

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

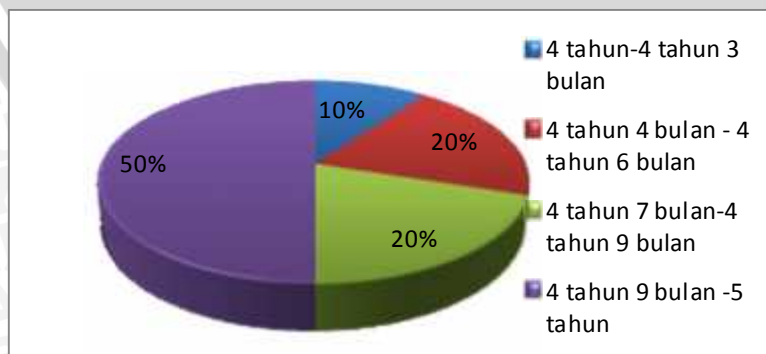
Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai “Pengaruh *Plasticine Clay* dan bermain *Origami* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah (4-5) Tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Sumbawa Sumbawa Besar”. Penelitian di laksanakan di TK Negeri Pembina Kabupaten Sumbawa, Sumbawa Besar Nusa Tenggara Barat dengan jumlah responden sebanyak 20 responden (masing-masing kelompok 10 responden).

Pada bab ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian yaitu: 1) Data umum tentang karakteristik responden yaitu Umur, Jenis kelamin, Status anak dalam keluarga, tingkat pendidikan ibu, tingkat pendidikan ayah, pekerjaan ibu, dan pekerjaan ayah. 2) Data khusus menampilkan hasil analisis data yaitu data posttest pada kedua kelompok (kelompok *Plasticine Clay* dan kelompok *Origami*).

#### 5.1 Data Umum Karakteristik Responden

##### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

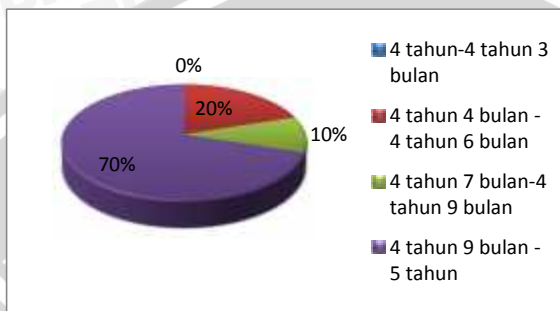
###### a. kelompok *Plasticine Clay*



Gambar 5.1 karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok *Plasticine Clay*

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa pada kelompok *Plasticine Clay* responden terbanyak adalah berusia 4 tahun 10 bulan - 5 tahun yaitu sebanyak 5 orang (50%), dan 3 orang yang berusia 4 tahun- 4 tahun 9 bulan.

**b. Kelompok Origami**

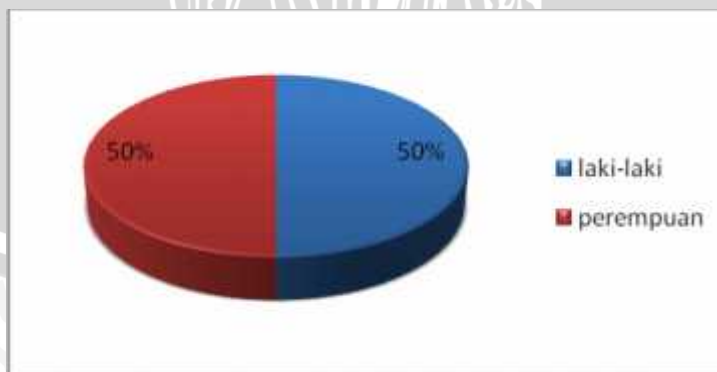


**Gambar 5.2 karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok Origami**

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa pada kelompok *Origami* responden terbanyak adalah berusia 4 tahun 10 bulan - 5 tahun yaitu sebanyak 7 orang (70%), dan tidak ada responden yang berusia 4 tahun – 4 tahun 3 bulan.

**5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**a. kelompok Plasticine Clay**

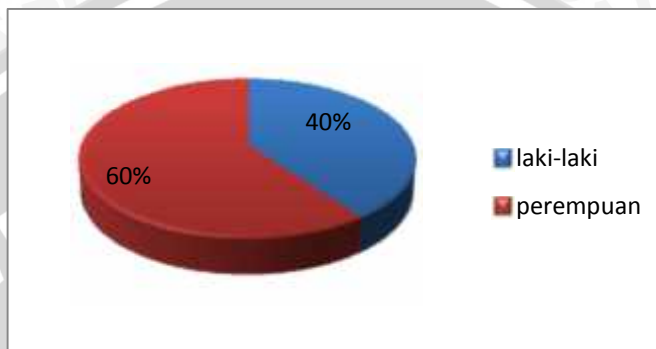


**Gambar 5.3 karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin pada kelompok Plasticine Clay**



Gambar 5.3 menunjukkan bahwa pada kelompok *Plasticine Clay* responden berjenis kelamin perempuan terdapat sebanyak 5 orang (50%) dan 5 orang (50%) lagi berjenis kelamin laki-laki.

#### b. Kelompok Origami

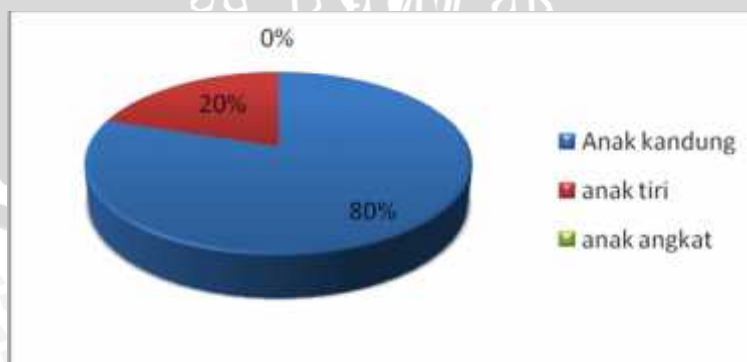


Gambar 5.4 karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin pada kelompok Origami

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa pada kelompok *Origami* rata-rata responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 6 orang (60%) dan 4 orang (40%) berjenis kelamin laki-laki.

### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan status anak dalam keluarga

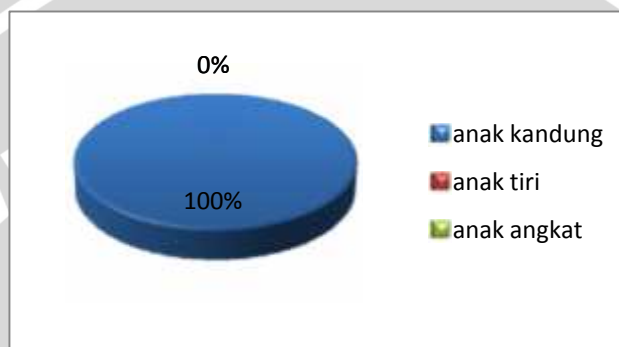
#### a. Kelompok Plasticine Clay



Gambar 5.5 karakteristik responden berdasarkan status anak dalam keluarga pada kelompok Plasticine Clay

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa pada kelompok *Plasticine Clay* sebagian besar responden merupakan anak kandung yaitu 8 orang (80%), hanya 2 orang (20%) yang merupakan anak tiri dan tidak ada responden yang merupakan anak angkat.

**b. Kelompok Origami**

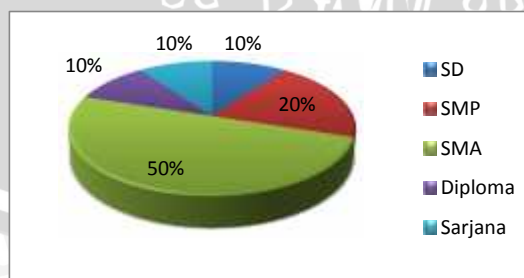


**Gambar 5.6** karakteristik responden berdasarkan status anak dalam keluarga pada kelompok Origami

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa pada kelompok *Origami* semua responden adalah merupakan anak kandung dan tidak ada responden yang merupakan anak tiri dan anak angkat.

**5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan ibu**

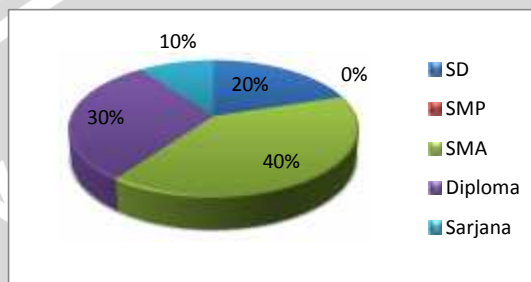
**a. Kelompok Plasticine Clay**



**Gambar 5.7** karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu pada kelompok Plasticine Clay

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir Ibu responden pada kelompok *Plasticine Clay* adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang (50%), 2 orang (20%) SMP, dan masing-masing 1 orang (10%) tingkat pendidikan terakhir adalah SD, Diploma dan Sarjana.

**b. Kelompok Origami**

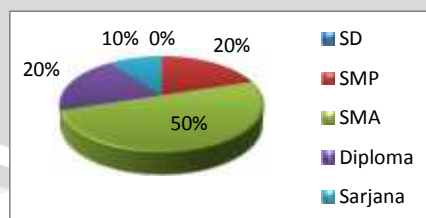


**Gambar 5.8 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu pada kelompok Origami**

Gambar 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan terakhir Ibu responden pada kelompok *Origami* adalah SMA yaitu sebanyak 4 orang (40%), 3 orang (30%) diploma, SD adalah 2 orang (20%), hanya terdapat 1 orang sarjana dan tidak ada yang berpendidikan terakhir SMP.

**5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat pendidikan Ayah**

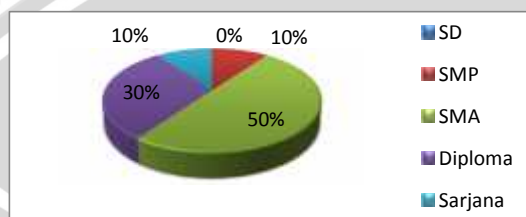
**a. Kelompok Plasticine Clay**



**Gambar 5.9 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan Ayah pada kelompok Plasticine Clay**

Gambar 5.9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir ayah pada kelompok plasticine Clay adalah sebagian besar SMA yaitu sebanyak 5 orang (5%), masing-masing 2 orang (20%) adalah SMP dan Diploma, hanya 1 orang (10%) adalah sarjana, dan tidak ada yang berpendidikan terakhir SD.

**b. Kelompok Origami**

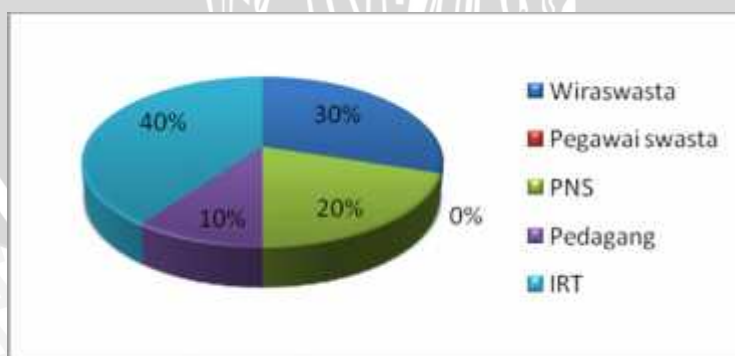


**Gambar 5.10 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan Ayah pada kelompok Origami**

Gambar 5.10 menunjukkan pada tingkat pendidikan ayah pada kelompok *Origami* sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 5 orang (50%), 3 orang (30%) adalah Diploma, masing-masing 1 orang (10%) adalah SMP dan sarjana, dan tidak ada Ayah yang berpendidikan terakhir SD.

**5.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan Ibu**

**a. Kelompok Plasticine Clay**

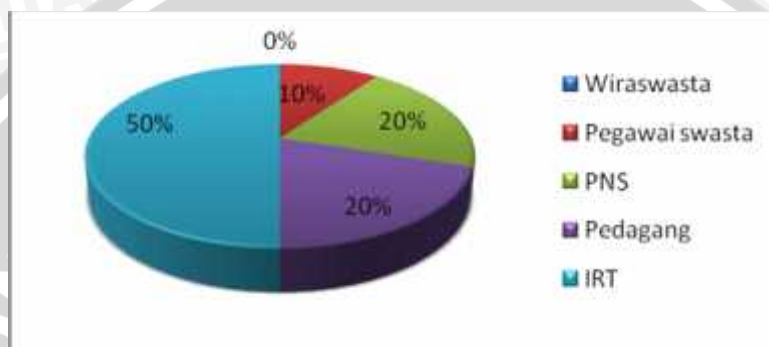


**Gambar 5.11 karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ibu pada kelompok Plasticine Clay**



Gambar 5.11 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu pada kelompok *Plasticine Clay* adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 4 orang (40%), 3 orang (30%) adalah wirausaha, 2 orang (20%) adalah PNS, 1 orang (10%) adalah pedagang dan tidak ada yang menjadi pegawai swasta.

**Kelompok Origami**

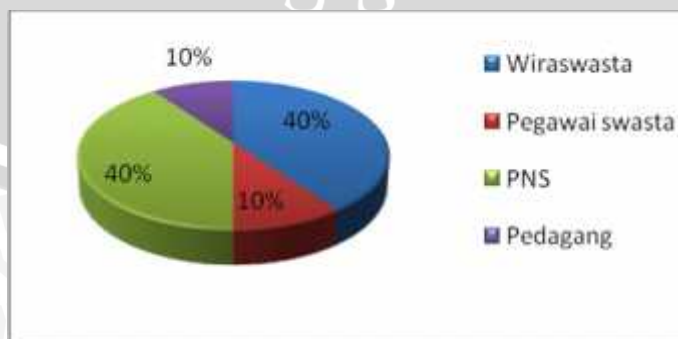


**Gambar 5.12 karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ibu pada kelompok Origami**

Gambar 5.12 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu pada kelompok *Origami* sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 5 orang (50%), masing-masing 2 orang (20%) adalah PNS dan Pedagang, 1 orang (10%) adalah pegawai swasta, dan tidak ada ibu yang merupakan wiraswasta.

**5.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan Ayah**

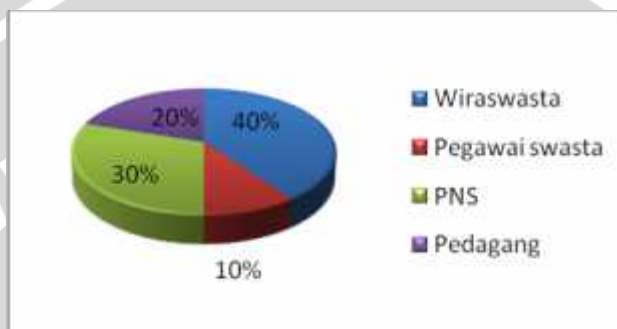
**a. Kelompok Plasticine Clay**



**Gambar 5.13 karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ayah pada kelompok Palsticine Clay**

Gambar 5.13 menunjukkan bahwa pekerjaan Ayah pada kelompok *Plasticine Clay* adalah masing-masing 4 orang (40%) adalah sebagai PNS dan Wiraswasta, dan masing-masing 1 orang (10%) adalah sebagai Pedagang dan Pegawai swasta.

**b. Kelompok Origami**



**Gambar 5.14 karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Ayah pada kelompok Origami**

Gambar 5.14 menunjukkan bahwa pekerjaan Ayah pada kelompok *Origami* adalah 4 orang (40%) sebagai Wiraswasta, 3 orang (30%) adalah sebagai PNS, 2 orang (20%) adalah sebagai pedagang, dan 1 orang (10%) adalah sebagai pegawai swasta.

**5.2 Data Khusus Karakteristik Responden**

**5.2.1 Data posttest Motorik Halus pada kelompok Plasticine Clay**



**Gambar 5.15 Data posttest Motorik Halus pada kelompok Plasticine Clay**



Dari grafik posttest kelompok *Plasticine Clay* di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 6 responden memiliki kemampuan Motorik Halus baik, 3 responden memiliki kemampuan motorik halus cukup dan ada 1 orang responden yang memiliki Motorik Halus kurang.

### 5.2.2 Data posttest Motorik Halus pada kelompok Origami



Gambar 5.16 Data posttest Motorik Halus pada kelompok Origami

Dari grafik posttest kelompok *Origami* di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 7 responden memiliki kemampuan Motorik Halus baik, 3 responden memiliki kemampuan motorik halus cukup dan tidak ada responden yang memiliki Motorik Halus kurang.

### 5.3 Analisis

Analisa data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20 for windows untuk menganalisis data bivariat.

#### 5.3.1 Analisis Data Bivariat dengan Uji Normalitas data menggunakan kolmogorov-smirnov

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan kolmogorov smirnov pada kedua kelompok kelompok yang diteliti pada anak usia *preschool* TK Negeri Pembina

Kabupaten Sumbawa, Sumbawa Besar, uji ini menggunakan selang kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) didapatkan nilai  $P > 0,05$  dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P) Asymp. Sign 2-tailed untuk kelompok *Plasticine Clay* adalah  $p = (0,964)$  dimana  $(0,964 > 0,05)$  dan kelompok *Origami* adalah  $p = (0,827)$  dimana  $(0,827 > 0,05)$ . Maka dapat diketahui data untuk kelompok *Plasticine Clay* maupun kelompok *Origami* adalah berdistribusi normal.

### 5.3.2 Analisis Data Bivariat dengan Uji T berpasangan (Paired T test)

Berdasarkan hasil uji statistik Paired T test pada kedua kelompok yang diteliti pada anak usia *preschool* TK Negeri Pembina Kabupaten Sumbawa, Sumbawa Besar, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P) Asymp. Sign 2-tailed 0,808. Uji ini menggunakan selang kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) didapatkan nilai  $P > 0,05$  ( $0,808 > 0,05$ ) yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil rata-rata nilai pada statistik juga menunjukkan  $P = (81,50)$  untuk kelompok *Plasticine Clay*, dan  $P = (83,30)$  untuk kelompok *Origami*. Hal ini menunjukkan bahwa bermain *Origami* lebih mampu menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Negeri Pembina Kabupaten Sumbawa.